

ABSTRAK

Penelitian mengenai *Intellectual Capital* (IC) terus berlanjut seiring keinginan organisasi untuk mendapatkan manfaat dari aset yang umumnya tidak tercatat dalam laporan keuangan. Walaupun banyak studi mengenai IC, masih sedikit penelitian yang dapat mengidentifikasi karakteristik budaya organisasi yang dapat mendukung pengembangan IC dan unsur penyusunnya (*Human Capital, Structural Capital, Customer Capital*). Studi ini menganalisis hubungan diantara budaya organisasi, ketidakpastian pengetahuan, IC dan unsur penyusunnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan informasi dari karyawan divisi Sistem Informatika yang merupakan representasi dari IC dan memiliki pengalaman akan perubahan pengetahuan yang terus menerus. Analisa *Pearson Correlation* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pada masing-masing variabel ketidak pastian pengetahuan, budaya organisasi, IC dan unsur-unsurnya.

Hasil temuan menunjukkan bahwa ketidakpastian pengetahuan berhubungan dengan IC, dan unsur penyusunnya yaitu: *Structrural Capital*, dan *Customer Capital*. Semakin rendah ketidakpastian pengetahuan akan semakin mendukung pengembangan IC, *Structural Capital, Customer Capital*. Jarak kekuasaan yang tinggi hanya berhubungan dengan dengan Structural Capital, dan Structural Capital akan semakin berkembang saat jarak kekuasaan tinggi. Orientasi Jangka Pendek berhubungan dengan IC dan unsur-unsur penyusunnya: Structural Capital, dan Customer Capital. IC, *Structural Capital, Customer Capital* akan berkembang jika budaya perusahaan menggunakan orientasi jangka panjang. Sedangkan untuk budaya Individualisme tidak berhubungan dengan IC maupun unsur-unsur penyusunnya.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, budaya organisasi, ketidakpastian pengetahuan.